

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu aspek sosial yang menjadi sangat penting adalah berkomunikasi. Suatu pertemuan dalam kegiatan publik terjadi karena hubungan dan persamaan yang kuat yang tercipta selama proses komunikasi. Pentingnya komunikasi sebagai bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sangat diakui oleh sebagian besar manusia. Setelah terjalannya komunikasi, banyak hal yang pada awalnya menimbulkan kesulitan dapat menjadi lebih mudah dilakukan. Untuk mencapai tujuan, diperlukan kerja sama yang kuat dan menghargai satu sama lain, serta dukungan dan dorongan dari anggota kelompok. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan kelompok, termasuk komunikasi, motivasi, pengelolaan konflik, kompetisi, dan kerja sama.

Kerja sama merupakan sebuah komponen penting terkait erat dengan kualitas kelompok sebagai tempat bagi anggota yang bergabung. Kerja sama kelompok membutuhkan ketergantungan satu sama lain, kepercayaan satu sama lain, keterbukaan, dan kemampuan berkomunikasi. Komunikasi akan dipahami secara baik ketika pelaku komunikasi dapat berinteraksi dan mengetahui peran yang sedang dijalankannya. Peran yang dimaksud, mencakup kedudukan dirinya sebagai individu dalam interaksi personal, maupun dalam interaksi kelompok. Interaksi kelompok selalu melibatkan dimensi isi dan dimensi hubungan. Keseimbangan kedua dimensi tersebut memiliki fungsi penting untuk meningkatkan kerja sama kelompok. Menyelesaikan tugas kelompok dan mengatasi konflik internal antar

anggota kelompok adalah tugas penting lainnya yang harus diselesaikan.

Menurut Deddy Mulyana, Kelompok adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan yang sama, berhubungan satu sama lain, merasakan satu sama lain, dan menganggap rekan-rekannya sebagai bagian dari kelompoknya.¹

Goldberg dan Larson mengatakan bahwa Komunikasi kelompok membahas gejala komunikasi dalam kelompok kecil dan cara memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses komunikasi kelompok. Ini juga mencakup keterampilan seperti berpikir reflektif (berpikir reflektif), menyimak (listening), berbicara, memainkan peran, menganalisis kasus, menciptakan suasana, kepemimpinan, dan sebagainya.²

Dinamika kelompok memiliki keterkaitan dengan produktivitas, karena semakin tinggi dinamikanya maka akan semakin tinggi produktivitasnya. Oleh karena itu, produktivitas adalah faktor sangat penting karena memiliki peran besar dalam menentukan kesuksesan suatu kelompok dalam mencapai tujuannya.

Golberg dan Larson mengatakan bahwa dinamika kelompok merupakan suatu studi tentang berbagai aspek tingkah laku kelompok.³

Produktivitas dalam pengertian teknis mengacu pada derajat keefektifan dan efisiensi dalam penggunaan berbagai sumber daya, sedangkan dalam pengertian perilaku, produktivitas merupakan sikap mental yang senantiasa berusaha untuk terus berkembang. Dengan adanya dinamika kelompok pasti akan sangat

¹ Mulyana, Deddy, 2007, *"Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar"*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 82

² Ajat, Jatnika. 2019. *"Komunikasi Kelompok"*. Edisi Pertama. Bandung: Alfabeta cv, hal 6

³ Zulkarnaen, Wildan. *Dinamika Kelompok*. 2013. Bumi Aksara. hal 61

berpengaruh terhadap produktivitas dari kelompok itu yang sifatnya dinamis sesuai dengan keadaan yang sedang berlangsung didalam kelompok *CreativeThinking* dalam membentuk *Teamwork* pada diskusi kelompok melalui *Whatsapp Group*.

Teamwork merupakan sebuah hal yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan dalam pekerjaan. Kerja sama dalam sebuah tim memberikan kekuatan dan semangat kepada individu yang tergabung di dalamnya. Ide-ide cemerlang tidak akan muncul tanpa kerja sama yang baik. Setiap kelompok memiliki ciri-ciri dan tujuan unik. Dalam perkuliahan mahasiswa cenderung berpikir secara kreatif sebagai tujuan kelompok tersebut. Kegiatan tim adalah membantu anggota kelompok memecahkan masalah, melaksanakan kegiatan kelompok, serta mengerjakan tugas kelompok. Tentu, harus ada komunikasi dalam kelompok itu. Komunikasi kelompok yang efisien akan sangat dipengaruhi oleh kerja tim. Dengan komunikasi kelompok, Anggota kelompok memiliki kesempatan untuk belajar lebih banyak tentang satu sama lain, mengembangkan hubungan dengan orang-orang yang sebelumnya tidak mereka kenal menjadi lebih akrab, memecahkan masalah, serta mengambil keputusan dengan bantuan anggota kelompok lainnya.

Media dan internet adalah hasil nyata dari perubahan besar dalam bidang komunikasi, yang sangat dimanfaatkan oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat dengan mudah mencari dan berkomunikasi dengan cepat dengan teknologi komunikasi seperti komputer dan smartpone yang terhubung ke internet. Mahasiswa dapat berinteraksi tanpa harus bertemu secara langsung dengan platform seperti Twitter, Facebook, Google, dan WhatsApp. Dengan hampir semua orang dapat mengakses dan memanfaatkan media sosial, komunikasi tidak lagi terhalang oleh jarak.

Salah satu platform media sosial yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi adalah WhatsApp. Laporan We Are Social menyatakan bahwa jumlah orang Indonesia yang menggunakan aplikasi obrolan instan akan mencapai 92,1% pada Januari 2023. Karena kemudahan penggunaan aplikasi WhatsApp, penggunaan telah berkembang secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa *WhatsApp* dianggap sebagai salah satu *platform* komunikasi paling efektif di media sosial. Anggota dapat menggunakan WhatsApp untuk berkomunikasi satu sama lain meskipun anggota lain tidak berada di lokasi yang sama.. *WhatsApp* memiliki fitur *group* yang menambah mudahnya komunikasi antar anggota kelompok. Dalam aplikasi *WhatsApp*, grup digunakan untuk memilih sekelompok orang untuk bergabung dalam suatu forum. Dalam forum atau grup tersebut, orang-orang tersebut akan diajak untuk membicarakan topik tertentu atau berbicara dengan orang-orang tersebut secara bebas.

Pengguna media sosial, khususnya *WhatsApp*, memiliki alasan yang berbeda-beda, terutama di kalangan mahasiswa. Penggunaan *WhatsApp* karena alasan pribadi atau kelompok. Para mahasiswa menggunakannya untuk memenuhi tuntutan akademik dan berinteraksi dengan teman, kerabat, dan orang lain. Aplikasi *WhatsApp* mengalami peningkatan signifikan dalam penggunaan, terutama di kalangan pelajar dan mahasiswa karena dianggap praktis.

Creative Thinking merupakan nama *WhatsApp Group* mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa. Kelompok *Creative Thinking* melalui *WhatsApp Group* memiliki keunikan tersendiri didalamnya adalah kemampuan mahasiswa untuk melihat

sesuatu secara berbeda, kemudian mencari serta menemukan ide-ide baru yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. mahasiswa yang memiliki kemampuan ini biasanya dapat mempertimbangkan sesuatu dari sudut pandang yang lain, kemudian menganalisisnya berdasarkan informasi yang dia temukan. Mahasiswa juga diberikan tugas kelompok terkait dasar berpikir kreatif tentang pemahaman *creative thinking*. Topik pembahasan tugas yang diberikan berupa Teori Berpikir Kreatif (*Creative Thinking Theory*), Sifat Kreativitas (*Nature of Creativity*), Ide & Eksekusi (*Ideation & Execution*), Proses kreatif (*Creative Process*), dan Studi kasus (*Case Study*). Tugas tersebut diberikan berupa presentasi kelompok dalam pembahasan materi dasar berpikir kreatif tentang pemahaman *creative thinking* yang diberikan. Sebelum mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan, mahasiswa harus memahami materi terlebih dahulu, mendiskusikan pemahaman tugas tersebut dengan anggota kelompok, dan membuat hasil tugas kelompok. Kemampuan berpikir kreatif sangat mempengaruhi anggota kelompok dalam membentuk kerja tim. Kerja tim dapat terbentuk melalui bagaimana cara individu menyikapi permasalahan-permasalahan yang ada.

Kelompok *Creative Thinking* melalui *WhatsApp Group* dalam membentuk *teamwork* terdapat permasalahan yang dihadapi kelompok terlihat bahwa minimnya kesadaran akan pentingnya tugas kelompok oleh anggota kelompok baik secara sadar maupun tidak sadar, selain itu pula permasalahan yang dihadapi oleh kelompok *Creative Thinking* adalah terbatasnya waktu dari anggota kelompok yang memiliki kegiatan dan kehidupan masing-masing yang mengakibatkan diskusi untuk kelompok itu sendiri menjadi tidak maksimal. Kendala lain kelompok

Creative Thinking adalah adanya salah paham anggota kelompok dalam membaca isi pesan, adanya kebiasaan *slow response* anggota kelompok dan kurang aktifnya anggota kelompok. Apabila masalah tersebut tidak segera diselesaikan, mahasiswa akan kesulitan mengikuti mata kuliah *creative thinking* dan menghambat perkembangan sikap kerja sama kelompok. Komunikasi kelompok yang tidak diiringi rasa kerja sama antar anggota kelompok membuat hasil tugas kelompok diragukan. Kerja sama kelompok *creative thinking* belum dikembangkan dengan baik. Dalam diskusi mengenai materi yang mereka presentasikan, terlihat bahwa Hanya satu atau dua orang yang aktif terlibat dalam proses tersebut, sedangkan anggota kelompok lainnya tidak ikut berkontribusi dalam menyelesaikan tugas.

Setiap kelompok memiliki dinamika dan produktivitasnya masing-masing. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap kelompok pasti terjadi suatu dinamika yang beragam sesuai dengan kelompoknya masing-masing, didalam kelompok *creative thinking* pun terjadi dinamika kelompok yang dapat menjadikan kelompok komunitas ini mencapai tujuan. Dinamika adalah suatu bentuk kekuatan yang terus berkembang mengikuti perkembangan dari kelompok itu sendiri sesuai dengan keadaan yang dihadapi oleh kelompok itu sendiri. Dinamika juga berarti adanya interaksi dan interdependensi antar anggota kelompok. Keadaan inilah yang membuat keadaan suatu kelompok menjadi bersifat dinamis, yang artinya dapat berubah dan saling menyesuaikan dengan keadaan yang ada. Sedangkan tadi sudah dijelaskan diatas bahwa dinamika dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada atau disebut dinamis dengan anggota-anggota kelompok didalamnya menjadi fokus utama dalam mencapai tujuan kelompok itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Dinamika Kelompok *“Creative thinking”* dan Produktivitas dalam membentuk *Teamwork* melalui *Whatsapp Group* (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional)” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika kelompok yang terjadi dan Produktivitas dalam membentuk *Teamwork* melalui *Whatsapp Group*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Dinamika Kelompok *“Creative thinking”* dan Produktivitas Kelompok dalam membentuk *Teamwork* melalui *Whatsapp Group*?

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut, berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Dinamika Kelompok *“Creative thinking”* dan Produktivitas Kelompok dalam membentuk *Teamwork* melalui *Whatsapp Group* (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Nasional)?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui dinamika Kelompok *“Creative thinking”* dan Produktivitas Kelompok dalam membentuk *Teamwork* melalui *Whatsapp Group*.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian skripsi ini memiliki dua kegunaan, yakni secara teoritis dan praktis yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan referensi untuk kemajuan penelitian ilmu komunikasi, khususnya penelitian tentang kelompok.
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kerja tim dalam kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan. Selain itu, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mendeskripsikan secara sistematis dengan terbagi lima bab. Berikut urutan dan deskripsi pembahasan yang diuraikan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN: Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: Bab ini akan menyertakan penelitian yang relevan, teori yang akan digunakan sebagai dasar pemikiran, dan beberapa uraian tentang tema yang dibahas dalam bab ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN: Bab ini membahas metodologi penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Bab ini membahas profil perusahaan yang akan diteliti, menyajikan hasil data berdasarkan rumusan masalah, dan membahas kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN: Pada hasil kesimpulan ini merupakan hasil dari rumusan masalah yang telah diperoleh, saran berupa usulan dari penelitian terkait objek yang telah diteliti.

